

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK MELALUI  
BERMAIN ULAR NAGA PADA KELOMPOK B RA CERDAS CERIA  
BANYUANYAR BANJARSARI SURAKARTA TAHUN 2014/2015**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan  
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**MELISA INDRIYANTI AYUNINGTIAS**

**A520100104**

**PROGRAM STUDI ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK MELALUI  
BERMAIN ULAR NAGA PADA KELOMPOK B RA CERDAS CERIA  
BANYUANYAR, BANJARSARI, SURAKARTA TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

oleh :

**MELISA INDRIYANTI AYUNINGTIAS**

**A520100104**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dra. Surtikanti, SH, M.Pd**

NIK. 155

HALAMAN PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK MELALUI BERMAIN  
ULAR NAGA PADA KELOMPOK B RA CERDAS CERIA BANYUANYAR,  
BANJARSARI, SURAKARTA TAHUN 2014/2015**

Oleh :

**MELISA INDRIYANTI AYUNINGTIAS**

A520100104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at , 2 Nopember 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dra. Surtikanti .Mpd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Amrul Khoiri. MAg  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Darsinah,M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)


Surakarta, 10 Nopember 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/ di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2 Desember 2015

Yang menyatakan



Melisa Indriyanti Ayuningtias

AS20100104

**MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK MELALUI  
BERMAIN ULAR NAGA PADA KELOMPOK B RA CERDAS CERIA  
BANYUANYAR, BANJARSARI, SURAKARTA TAHUN 2014/2015**

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas yang bertujuan mengetahui implementasi bermain ular naga dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Subjek pelaksanaan tindakan ini adalah guru dan murid kelompok B yang berjumlah 34 anak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data kecerdasan interpersonal dilakukan dengan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil rata-rata kemandirian anak dengan indikator kinerja pada setiap siklus. Analisis data pembelajaran bermain ular naga dilakukan dengan analisis interaktif. Skor rata-rata kecerdasan interpersonal anak sebelum tindakan adalah 39,15 %b setelah siklus I kemandirian anak meningkat menjadi 56,53% dan siklus II kecerdasan interpersonal anak meningkat menjadi 77,39 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan bermain ular naga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : *Kecerdasan, Interpersonal, bermain, ular naga*

**Abstract**

This research is Classroom Action Research which aims to know the implementation of playing *Dragon-Snake* in improving the interpersonal intelligent of the students in Cerdas Ceria kindergarten Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta 2014/2015 Academic Year. The subjects of this research are teachers and students group B which totally amounts 34 students. Type of this research is classroom action research which is done in two cycles. The procedure of this research consists of four steps, those are: action planning, implementation, observation, and reflection. The methods are used in collecting the data are interview, note-field, and documentation. Analysis the data of interpersonal intelligent is done by the comparative analysis which means comparing the average of the students' independence with indicator performance in each cycle. Analysis the data of learning by playing *Dragon-Snake* is done by interactive analysis. The average of students' interpersonal intelligent before investigation is 39, 15%, after the first cycle the students' interpersonal intelligent increases to 56, 53%, and after the second cycle the students' interpersonal intelligent increases to 77, 39%. It can be

concluded that learning activity by playing *Dragon-Snake* can increase the interpersonal intelligent of the student in group B of Cerdas Ceria kindergarten Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta 2014/2015 Academic Year.

Keywords : intelligent, interpersonal, playing, dragon-snake

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Berdasarkan tinjauan aspek didaktis psikologis tujuan pendidikan pada PAUD yang utama adalah menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri (*self help*), dan meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (*learning how to learn*). Howard Gardner (1983) dalam (Hildayani:2011) mengemukakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki delapan jenis kecerdasan dasar yaitu :Kecerdasan bahasa, matematis logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetis jasmani, kecerdasan musical, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan naturalis.

Kecerdasan interpersonal adalah kapasitas yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memahami dan dapat melakukan interaksi secara efektif dengan orang lain. Dari hasil observasi awal di RA Cerdas Ceria, Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta ternyata sebagian besar anak memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah, faktanya banyak anak yang sulit berteman, memiliki sifat egois (ingin menang sendiri), mempunyai rasa empati yang kurang, mempunyai sifat pemalu sehingga sulit untuk berpendapat.

Rendahnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dilihat dari segi guru memberikan kegiatan pembelajaran yang bersifat individual, memberikan lembar kerja anak dan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat klasikal atau terpusat pada guru. Dilihat dari segi murid, anak lebih suka bermain, dengan alat permainan edukatif dibanding dengan teman-temannya.

Melihat kondisi tersebut penulis mencoba meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui bermain ular naga. Melalui bermain ular naga, diharapkan mampu meningkatkan

kecerdasan interpersonal anak. Dengan permainan ini, memberikan banyak peluang untuk belajar mengungkapkan pendapat, bekerja secara kelompok maupun tim, belajar menjadi pemimpin, belajar bekerjasama mempertahankan barisan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Bermain Ular Naga Pada Kelompok B RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta Tahun 2014/2015”.

Musfiroh (2008 : 1.17-1.18) kecerdasan interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati dan tempramen, motivasi dan keinginan orang lain, seseorang yang optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal mengasuh dan mendidik orang lain, berkomunikasi, berinteraksi, berempati dan bersimpati, memimpin dan mengorganisasikan kelompok, berteman, menyelesaikan dan menjadi mediator konflik, menghormati pendapat dan hak orang lain. melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang atau peka pada minat dan motif orang lain, dan handal bekerjasama dalam tim. Menurut Prasetyono (2007 : 188-190) permainan ular naga adalah permainan yang dimainkan oleh sekitar 6 atau 8 pemain. Dua pemain bertindak sebagai pintu gerbang dengan kedua tangan saling bertemu. Anak yang lain membentuk sebuah barisan dengan bergandengan dan berkeliling melewati gerbang sambil berjalan meliuk-liuk melewati ular.

Mereka sambil menyanyikan lagu “ular naga panjangnya bukan kepalang, berjalan-jalan selalu kian kemari, umpan yang lezat itulah yang dicari, inilah dia yang terbelakang”. Pada saat syair inilah dia yang terbelakang dua anak yang menjadi gerbang menurunkan kedua tangan mereka menutup gerbang untuk menangkap seorang pemain.

Mereka lalu bertanya dengan berbisik “Apakah kamu ingin menjadi dia atau saya? (ini harus menjadi rahasia). Anak yang tertangkap lalu menjawab dan memilih salah satu penjaga dan berdiri sampai semua pemain tertangkap. Akhirnya, kedua penjaga melepaskan diri. Jika salah satu penjaga mempunyai barisan lebih sedikit, maka dia berusaha untuk mengambil salah satu anak pada barisan penjaga lainnya yang lebih

banyak. Penjaga yang lebih banyak harus menjaganya agar tidak sampai terlepas dan diambil oleh penjaga lain. Kecerdasan interpersonal anak dapat dilatih melalui interaksi dengan orang lain. Dengan interaksi anak bisa belajar berkomunikasi mengungkapkan ide dan gagasannya, anak juga dapat belajar memahami perasaan orang lain. Selain melalui interaksi dengan orang lain, bisa juga ditingkatkan melalui permainan-permainan yang berbentuk kelompok dan membutuhkan kerjasama. Permainan yang berbentuk kelompok antara lain bakid, sepak bola, basket, bermain ular naga, dsb.

Bermain ular naga merupakan permainan yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak karena pada permainan ini anak dapat belajar secara tim, belajar menjadi pemimpin, belajar komunikasi, belajar menerima kekalahan dan belajar mengeluarkan pendapat. Anak-anak akan lebih cepat belajar sesuatu hal, apabila bersifat menyenangkan. Sehingga ular naga membuktikan bahwa melalui bermain ular naga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal di RA Cerdas Ceria Banyuanyar Banjarsari Surakarta.

Berdasarkan teori- teori di atas maka diperoleh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa melalui bermain ular naga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kelompok B di RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta Tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan umum yang ingin dicapai untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak, sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak pada kelompok di RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta tahun 2014/2015 melalui bermain ular naga serta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui bermain ular naga.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui bermain ular naga menggunakan jenis data kuantitatif berupa daftar nilai siswa dan presentase keberhasilan siswa, serta data kualitatif berupa wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam



penelitian ini adalah siswa dan siswi serta guru RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta Tahun 2014-2015 kelompok B yang terdiri dari 34 anak. 14 siswa dan 20 siswi. Pengumpulan data penting untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi. Analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan hasil per siklus dibandingkan dengan indikator kinerja persiklus untuk mengetahui data kecerdasan interpersonal anak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus II dapat dikatakan bahwa metode bermain ular naga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Tingkatan keberhasilan dari prasiklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I  
Presentase Hasil Pencapaian Kecerdasan Interpersonal Anak

No.	Nama Anak	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	AT	40.63%	59.38%	78.13%
2	AP	37.50%	56.25%	81.25%
3	AA	31.25%	59.38%	81.25%
4	AZ	37.50%	56.25%	81.25%
5	AI	50.00%	59.38%	75.00%
6	AF	40.63%	53.13%	75.00%

7	FA	34.38%	56.25%	78.13%
8	FD	37.50%	53.13%	75.00%
9	GS	59.38%	65.63%	75.00%
10	HE	37.50%	46.88%	75.00%
11	HF	25.00%	50.00%	78.13%
12	HK	34.38%	46.88%	75.00%
13	IM	34.38%	56.25%	75.00%
14	MN	53.13%	62.50%	81.25%
15	MI	37.50%	46.88%	75.00%
16	MS	34.38%	56.25%	75.00%
17	NA	37.50%	56.25%	78.13%
18	NI	34.38%	56.25%	75.00%
19	NS	46.88%	53.13%	78.13%
20	ND	40.63%	62.50%	81.25%
21	NF	56.25%	65.63%	78.13%
22	OK	34.38%	53.13%	81.25%
23	OS	34.38%	53.13%	75.00%
24	RS	31.25%	56.25%	78.13%
25	S	34.38%	56.25%	78.13%

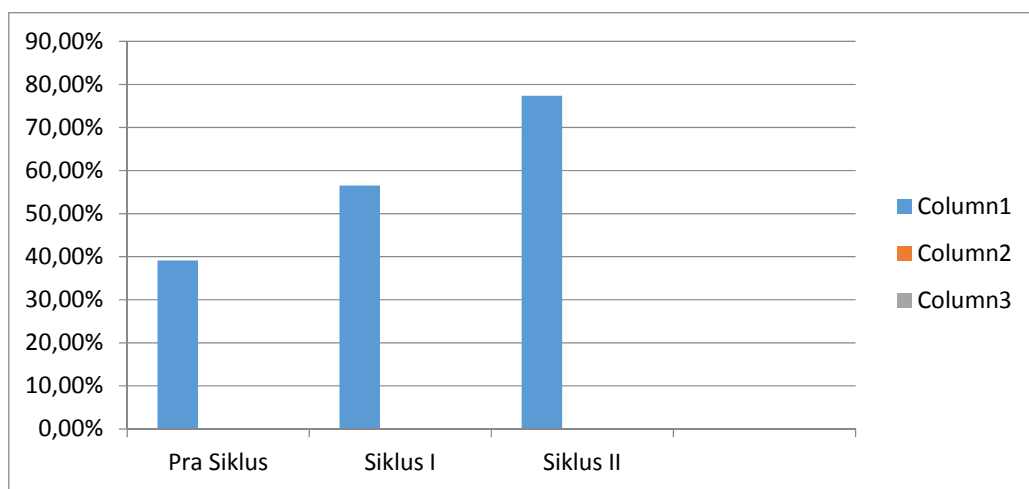
26	SS	53.13%	59.38%	75.00%
27	VA	37.50%	56.25%	78.13%
28	WP	28.13%	59.38%	81.25%
29	WA	34.38%	56.25%	75.00%
30	RJ	34.38%	53.13%	75.00%
31	RC	43.75%	59.38%	75.00%
32	AR	40.63%	56.25%	75.00%
33	HM	28.13%	56.25%	81.25%
34	KA	56.25%	68.75%	78.13%
<b>Rata-Rata</b>		<b>39.15%</b>	<b>56.53%</b>	<b>77.39%</b>

### 3.2 Pembahasan

Dari hasil survai awal kondisi kecerdasan interpersonal peserta didik sebesar 39.15 % kemudian hasil pada siklus I sebesar 56.53% dan siklus II sebesar 77.39%. Data yang diperoleh pada kondisi awal adalah 39,15% hampir semua anak memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Siklus I mencapai 56,53% dengan anak yang kecerdasan interpersonalnya berkembang sesuai harapan. Sedangkan presentase pada Siklus II mencapai 77,39% dengan anak yang kecerdasan interpersonalnya. Meskipun masih ada anak yang belum memiliki kecerdasan interpersonal yang sesuai dengan harapan, namun hasil terakhir sudah memenuhi target yang ingin dicapai peneliti yaitu persentase keberhasilan 77,39%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemandirian Anak

Keberhasilan Peneliti	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Presentasi rata-rata pencapaian kecerdasan interpersonal anak I kelas	<b>39.15%</b>	<b>56.53%</b>	<b>77.39%</b>



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak

#### 4. PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui bermain Ular Naga di RA Cerdas Ceria Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta dan hipotesis dinyatakan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Musfiroh, Tadkriroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Jakarta : Think.